

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti tentang bagaimana penggambaran perempuan Di Keluarga Batak pada film Ngeri-Ngeri Sedap Film Ngeri-Ngeri Sedap, menunjukkan praktik subordinasi Perempuan melalui Film Ngeri-Ngeri sedap selain menampilkan konstruksi patriarki yang melekat pada suku Batak Toba, film ini menunjukkan bagaimana subordinasi yang terjadi pada perempuan Batak Toba. Melalui tanda dan pertanda yang muncul (denotasi, konotasi, mitos) peneliti menemukan bahwa praktik subordinasi film ini dimunculkan melalui dialog (yang memojokan, merendahkan, serta mengabaikan perempuan, terutama dialog bersama Pak Domu). Kemudian terdapat potongan adegan memperlihatkan praktik subordinasi yang dialami karakter Mak Domu serta Sarma. Film ini memberikan gambaran lemahnya perempuan karena tunduk pada adat istiadat yang mengatur mereka serta budaya yang dibentuk oleh masyarakat sekitar. Terdapat setidaknya 3 potongan adegan yang menunjukkan praktik subordinasi, baik subordinasi yang berkembang menjadi diskriminasi gender maupun subordinasi yang sudah merambat kearah pembatasan pilihan hidup.

#### **V.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang peneliti jabarkan, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

### 1. Saran Akademis

Penelitian yang berfokus dengan subordinasi pada film Ngeri-Ngeri Sedap menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce masih terdapat kekurangan. Kurangnya eksplorasi peneliti terhadap sudut pandang yang lebih mendalam mengenai level mitos secara lebih kompleks. Peneliti berharap bagi penelitian selanjutnya, dapat melakukan analisis dengan sudut pandang lain meneliti secara mendalam dari obyek penelitian menggunakan metode semiotika Charles Sanders Peirce sebagai metode utama.

### 2. Saran Praktis

Film Ngeri-Ngeri Sedap memberikan gambaran mengenai kehidupan keluarga berlatar belakang suku Batak Toba yang masih menjunjung tinggi ideologi patriarki. Film ini banyak menunjukkan sisi subordinatif yang merupakan turunan dari ideologi patriaki yang dikuatkan dengan karakter utama dan pendukung dalam film. Peneliti berharap dimasa yang mendatang lebih banyak rumah produksi film atau industri kreatif lainnya mengangkat tentang isu subordinasi atau diskriminasi gender pada Suku batak atau Suku yang terdapat di Indonesia. Karena secara tidak langsung, film membantu memberikan edukasi terhadap masyarakat melalui informasi didalamnya. Selain itu, peneliti berharap masyarakat dapat bijak dan selektif dalam memilih tontonan untuk terhindar dari pesan negatif yang mempengaruhi pola pikir penonton.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU:

- Arsyad Azhar. (2013). *MEDIA PEMBELAJARAN* (Pers Rajawali, Ed.; Revisi, Vol. 16). PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Dr. R. Soekmono. (1973). *PENGANTAR SEJARAH KEBUDAYAAN INDONESIA 2* (Dr. R. Soekmono, Ed.; 2nd ed., Vol. 3). Kanisius.
- Drs. Sobur Alex, M. S. (2017). *Semiotika Komunikasi* (1st ed., Vol. 5). PT.Remaja Rosdakarya Offset.
- Ida Rachmah. (2016). *Metode Penelitian Studi Media dan Kajian Budaya* (Utama Kharisma Putra, Ed.; 1st ed., Vol. 2). PRENADA MEDIA GROUP.
- KRisteva Santoso. (2010). *SEJARAH IDEOLOGI DUNIA: KAPITALISME, SOSIALISME, KOMUNISME, FASISME, ANARKISME, ANARKISME DAN MARXISME, KONSERVATISME* (Kristeva, Ed.; 1st ed., Vol. 1). Eye on The Revolution Press.
- Linguistik, J., Pendidikan, D., Agus Fathurrahman, L., & Info Abstrak, A. (2022). *REPRESENTASI NILAI BUDAYA SASAK DALAM NOVEL JATISWARA KARYA*. <https://doi.org/10.51673/jurnalistrendi.v7i2.1248>|P-ISSN
- Moerdjati Sri. (2016). *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi* (Rahmawati Nadliyah, Ed.; Revisi). PT REVKA PETRA MEDIA.
- Moleong Lexy J. (2017). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF* (Taufik Iman, Ed.; Revisi, Vol. 36). PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Mursid Alfathoni Muhammad Ali, & Manesah Dani. (2020). *PENGANTAR TEORI FILM* (Rahmadhani Herlambang, Ayu Gofur Dyah, & Wati Avinda Yuda, Eds.; 1st ed., Vol. 1). DEEPUBLISH.
- Nainggolan Togar, Pasaribu John bidel, & Simanjuntak Bungaran Antonius. (2015). *KARAKTER BATAK masa lalu, kini, dan masa depan* (Simanjuntak Bungaran Antonius, Ed.; 1st ed., Vol. 1). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2011). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D* (anggota ikatan penerbit indonesia, Ed.; 1st ed., Vol. 1). ALFABETA.
- R. M. Simatupang. (2016). *ADAT BUDAYA BATAK DAN BIOGRAFI* (Simatupang David S., Ed.; 1st ed., Vol. 1). Bornrich Publishing.

- Ridwan Aang. (2016). *KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA* (Ridwan Aang, Ed.; 1st ed., Vol. 1). Pustaka Setia.
- Sasono Eric. (2011). *MENJEGAL FILM INDONESIA* (Sasono Eric, Ed.; 1st ed., Vol. 1). Perkumpulan Rumah Film Indonesia.
- Setiadi, E. M., Hakam, K. A., & Effendi, R. (2017). *Ilmu Sosial Budaya Dasar* (PT Fajar Interpretama Mandiri, Ed.; 3rd ed., Vol. 13). Kencana.
- Suparno Basuki Agus, & Muktiyo Widodo. (2016). *MEDIA KOMUNIKASI REPRESENTASI BUDAYA DAN KEKUASAAN* (Sumarwati, Ed.; 1st ed., Vol. 1). UNS.
- Suparno Basuki Agus, Muktiyo Widodo, & Susilastuti R. (2016). *MEDIA KOMUNIKASI REPRESENTASI BUDAYA DAN KEKUASAAN* (Arofah Kurnia & Adhanariswari Kartika Ayu, Eds.; 1st ed., Vol. 1). UNS Press Surakarta.

**Jurnal:**

- Hendi Malik, M., & Genep Sukendro, G. (n.d.). *Muhammad Hendi Malik, Gregorius Genep Sukendro: Representasi Makna Etika Makan Budaya Jawa dan Film Kersanan Ndalem Representasi Makna Etika Makan Budaya Jawa dalam Film Kersanan Ndalem*.
- Linguistik, J., Pendidikan, D., Agus Fathurrahman, L., & Info Abstrak, A. (2022). *REPRESENTASI NILAI BUDAYA SASAK DALAM NOVEL JATISWARA KARYA*.
- Putra, S. J. (n.d.). *Representasi Islam dalam Film Java Heat*.
- Rafkahanun, R., Indira, D., Ardiati, R. L., & Soemantri, Y. S. (2022). Representasi Budaya Ramadan di Indonesia dalam Iklan Gojek Versi Ramadan 2021: Kajian Semiotika Roland Barthes. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 15(1), 111.  
<https://doi.org/10.30651/st.v15i1.8797>
- Rosfiantika, E., Mahameruaji, J. N., Saptya, R., & Permana, M. (2017). *REPRESENTASI YOGYAKARTA DALAM FILM ADA APA DENGAN CINTA 2. 1*, 47–60.  
<http://jurnal.unpad.ac.id/protvf>
- Sulthan Tazakka, M., Purba Dewa dan Ananda, R. A., & Putro, raaf. (2020). *REPRESENTASI NILAI-NILAI BUDAYA JAWA PADA FILM (STUDI SEMIOTIKA REPRESENTASI NILAI-NILAI BUDAYA JAWA PADA FILM "MANTAN MANTEN" KARYA FARISHAD LATJUBA)*.

- Suparno Basuki Agus, Muktiyo Widodo, & Susilastuti R. (2016). *MEDIA KOMUNIKASI REPRESENTASI BUDAYA DAN KEKUASAAN* (Arofah Kurnia & Adhanariswari Kartika Ayu, Eds.; 1st ed., Vol. 1). UNS Press Surakarta.
- Wibawa, S. (n.d.). *Representasi Anak-Anak dalam Film Jermal*.
- Wulandari, A., & Rahmawati, W. (n.d.). *REPRESENTASI PEREMPUAN JAWA SITI WALIDAH DALAM FILM NYAI AHMAD DAHLAN*. <http://journal.ubm.ac.id/>
- Yesicha, C. (2018). REPRESENTASI BUDAYA MATRILINEAL MINANGKABAU DALAM FILM TENGELAMNYA KAPAL VAN DER WIJCK. *Agustus*, 276–284.
- Yudhi, L. (n.d.). *REPRESENTASI FILM SEBAGAI DIPLOMASI BUDAYA (ANALISIS SEMIOTIKA BARTHES FILM ME VS MAMI SEBAGAI DIPLOMASI BUDAYA PADANG)*.